

Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin
Volume 2, Nomor 6, July 2024, Halaman 262-268
 Licenced by CC BY-SA 4.0
 E-ISSN: [2986-6340](https://doi.org/10.5281/zenodo.11559709)
 DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.11559709>

Perkembangan Teknologi Tiktok Shop Sebagai Media Berbelanja Pada Mahasiswa Sosiologi Universitas Jember

Helen Dewi Herdiana¹, Imelda Hartono Putri², Lila Aisyah³

¹²³Universitas Jember

Email: helendewi1290@email.com

Abstract

Modernization in the Tiktok Shop feature which is a technological development, namely the presence of paperless payments made using a E-wallet. With the developments offered, this study aims to see whether emerging modernization can help to facilitate shopping activities carried out by students and seen using qualitative research methods with a phenomenological approach. The results found are that the modernization that has developed in the Tiktok Shop feature is very helpful for students in conducting an online buying and selling system.

Keywords: *modernization, Tiktok Shop, E-wallet*

Abstrak

Modernisasi dalam fitur Tiktok Shop yang merupakan perkembangan teknologi, yaitu dengan hadirnya pembayaran tanpa uang kertas yang dilakukan dengan menggunakan dompet digital. Dengan perkembangan yang ditawarkan, penelitian ini bertujuan melihat apakah modernisasi yang muncul dapat membantu untuk mempermudah kegiatan berbelanja yang dilakukan oleh mahasiswa dan dilihat menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Hasil yang ditemukan merupakan modernisasi yang berkembang di fitur Tiktok Shop sangat membantu mahasiswa dalam melakukan sistem jual beli secara daring.

Kata kunci: *modernisasi, Tiktok Shop, dompet digital*

Article Info

Received date: 25 May 2024

Revised date: 30 May 2024

Accepted date: 10 June 2024

PENDAHULUAN

Perkembangan zaman yang semakin cepat merupakan bentuk konsekuensi modernisasi, industrialisasi, yang berdampak pada kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dapat dikatakan modernisasi proses perubahan yang berlangsung cepat, sehingga merubah lingkungan masyarakat menjadi sebuah fenomena yang dapat merubah gaya hidup, pergaulan, serta sistem kemasyarakatan, adanya modernisasi ini dapat menciptakan perkembangan teknologi (Matondang, 2019). Modernitas muncul dalam lingkup ruang industri yang ada dalam bentuk perkotaan, hal ini yang menciptakan individu yang terindividualisasi dalam ruang sebagai subyek (Prasetyo, 2011).

Dengan adanya kemajuan teknologi mendorong suatu negara dalam melakukan pembangunan. Pembangunan dalam etimologis, merujuk pada sebuah konsep development. Pengertian Development dalam bahasa Indonesia berubah menjadi pembangunan yang berawal dari kata “bangun” yang artinya suatu kehendak aktif yang bisa dikatakan bangkit, beralih, berpindah pada keadaan yang tidak sadar bisa diakrtikan juga menjadi keluar dalam keadaan tidak sadar (Prasetyo, 2011). Pembangunan adalah sebuah konsep yang melalui proses bertahap dari ekspansi seiring waktu (Mukhtar & Abdullah, 2022). ‘Dari adanya pembangunan tersebut mampu menaikkan taraf hidup bagi masyarakatnya. Akan tetapi, adanya pembangunan yang dipengaruhi oleh perkembangan teknologi membuat masyarakat tidak sadar bahwa itu akan merubah pola kehidupan dan kemasyarakatan yang ada. Seperti dengan munculnya situs aplikasi media sosial

Media sosial merupakan salah satu bentuk dari kemajuan teknologi dalam hal informasi. Perkembangan media sosial menjadi salah satu bukti bagaimana mudahnya kita dapat mengakses informasi di mana pun dan kapan pun dengan jaringan internet yang tersebar luas di mana-mana. Dengan adanya media sosial yang begitu pesat, memunculkan berbagai jenis akses jejaring sosial yang memberikan kemudahan dalam berkomunikasi satu dengan yang lainnya (Deriyanto dkk,

2018). Tidak hanya dalam berkomunikasi adanya media sosial yang semakin canggih dapat membantu manusia dalam berbagai aktivitas yang dilakukan sehari-hari mulai dari bangun tidur, pekerjaan, hiburan, bahkan berbelanja. Media sosial menjadi sebuah kebutuhan penting yang tidak bisa dihindari bagi setiap individu khususnya anak muda generasi sekarang. Seperti halnya aplikasi tiktok yang setiap orang atau anak muda pasti ada didalam handphone mereka. Aplikasi tiktok merupakan aplikasi yang bisa membuat video menarik dan dapat menghibur siapa saja yang melihatnya.

Didukung dengan popularitas tiktok sebagai platform hiburan yang paling banyak digunakan pada kalangan generasi muda di Indonesia, dengan lebih dari 10 juta orang pengguna pada tahun 2020 (Felix dkk, 2023). Dengan itu dapat dibuktikan Tiktok sebagai media sosial yang memiliki potensi besar terhadap minat masyarakat dalam mengekspresikan kreativitas mereka dalam membuat konten atau menyampaikan informasi. Didalam tiktok memiliki fitur video disertai dengan adanya filter dan musik yang membuat semua orang merasa terhibur serta tertarik untuk mencoba membuatnya (Felix dkk, 2023). Tidak hanya sebagai media hiburan saja, tiktok baru-baru ini menambahkan fitur terbaru yang bernama tiktok shop. Fitur yang bisa digunakan dalam berbelanja yang membuka sebuah peluang bisnis dalam jual beli online, sehingga pengguna bisa memasarkan dan membeli produk langsung melalui aplikasi tiktok. Sama seperti aplikasi online shop lainnya, tiktok shop juga menawarkan banyak promo menarik seperti flash sale, diskon belanja, dan gratis ongkos kirim (Solikah & Kusumaningtyas, 2022).

Fitur tiktok shop sebagai platform hiburan dan media sosial berubah menjadi media yang dapat mendistribusikan sebuah barang atau produk melalui media sosial sebagai taktik strategi marketing, menjadi awal dari perkebangan pertumbuhan ekonomi digital. Pada fitur tersebut memudahkan masyarakat dalam berbelanja online dengan melakukan transaksi secara digital menggunakan jenis fitur payment yang beragam dalam aplikasi tiktok. Memberikan efisiensi waktu, dengan cara yang mudah dan cepat membuat siapa saja tertarik untuk melakukannya apalagi generasi muda.

Tiktok shop sebagai fitur berbelanja yang memudahkan individu dengan menawarkan pembayaran lewat *cashless* dalam berbelanja merupakan bentuk dari perubahan lingkungan sosial di masyarakat dalam bertansaksi, hal ini merupakan pengaruh dari adanya modernisasi perkembangan teknologi pembayaran digital. Tujuan adanya penelitian ini dapat memberikan pemahaman tentang modernisasi lewat perkembangan teknologi media sosial Tiktok yang memiliki dampak besar pada lingkungan masyarakat. Penelitian ini dirahapkan mampu memberikan pemahaman mendalam mengenai perkembangan teknologi tiktok shop sebagai media berbelanja pada mahasiswa sosiologi universitas jember. Dari fenomena dikaji dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi.

KAJIAN TEORITIS

Modernisasi

Menurut Rostow (dalam Hardjanto, 2011) proses terbentuknya masyarakat dari yang terbelakang ke masyarakat yang lebih maju terbagi ke dalam lima proses. Berikut penjelasan mengenai lima tahapan proses tersebut :

1. Masyarakat Tradisional (*Tradisional Society*)

Proses pada tahapan awal ini, ilmu pengetahuan masih sangat minim dan tidak banyak diketahui oleh masyarakat. Kemudian masyarakat juga masih terpengaruhi oleh hal-hal mistis dan cenderung statis. sehingga perubahan terjadi secara sangat perlahan.

2. Prakondisi Lepas Landas (*Precondition for Take Off*)

Selanjutnya pada tahapan ini, munculnya pengaruh dari luar mengakibatkan adanya perubahan yang mulai terjadi, misalnya seperti campur tangan masyarakat yang lebih maju. Ide-ide inovatif mulai masuk, alhasil masyarakat mulai berkembang dan bergerak menuju tahap prakondisi untuk lepas landas. Pada tahapan ini, kegiatan-kegiatan yang bertujuan meningkatkan produktivitas mengalami pertumbuhan secara signifikan.

3. Lepas Landas (*Take Off*)

Pada periode ini, berbagai penghalang yang sebelumnya menghambat pertumbuhan ekonomi mulai berkurang. Tahap ini dicirikan oleh pertumbuhan ekonomi yang cepat dan dinamis. Sebagai contoh, sektor pertanian mengalami kemajuan teknologi yang signifikan.

4. Bergerak ke Arah Kedewasaan (*Drive to Maturity*)

Pada tahap ini terjadi dominasi terhadap kemajuan teknologi dan ekonomi. Industri-industri baru, seperti industri listrik, kimia, dan teknik mesin yang termasuk dalam kategori neo-technical, mulai bermunculan. Pada intinya, teknologi telah diadopsi secara meluas.

5. Konsumsi Massal yang Tinggi (*High Mass Consumption*)

Tahap ini menandai tahapan akhir dari proses modernisasi. Disini, sebagian besar kehidupan sosial berada dalam kemakmuran dan kehidupan manusia di masyarakat ini menawarkan kelimpahan dan keanekaragaman pilihan.

Secara keseluruhan, lima tahapan proses yang dijelaskan oleh Rostow menunjukkan evolusi yang signifikan dalam perkembangan masyarakat. Dari masyarakat tradisional yang statis dan terbelakang menuju masyarakat yang maju dengan tingkat konsumsi massal yang tinggi, setiap tahap mencerminkan perubahan mendasar dalam struktur ekonomi, sosial, dan teknologi. Dengan demikian, teori Rostow memberikan kerangka kerja yang komprehensif untuk memahami proses modernisasi dan perkembangan ekonomi pembangunan suatu masyarakat.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang dikaji menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Fenomenologi mendeskripsikan pemaknaan umum dari sejumlah individu terhadap berbagai pengalaman hidup mereka terkait dengan konsep atau fenomena. Pendekatan fenomenologi berfokus pada pengembangan deskriptif tentang apa yang sama atau umum dari individu ketika mereka mengalami fenomena (Creswell, 2015). Dengan menggunakan pendekatan fenomenologi, peneliti dapat berfokus pada pengalaman dari informan dari fenomena yang terjadi mengenai perkembangan teknologi pada aplikasi Tiktok yang mempengaruhi sifat berbelanja yang dapat membayar dengan berbagai fitur jenis pembayaran secara *payment* pada mahasiswa sosiologi Universitas Jember. Hal ini memungkinkan peneliti dalam mendeskripsikan apa yang dialami oleh informan secara mendalam bagaimana para mahasiswa menghadapi perkembangan teknologi yang mempengaruhi setiap aktivitas mereka.

Pada penelitian ini peneliti dalam teknik pengumpulan data dengan melakukan observasi secara langsung sehingga peneliti tahu mana informan yang dapat memberikan informasi tentang aplikasi Tiktok sebagai aplikasi dengan fitur belanja sekaligus memiliki metode pembayaran yang beragam, dengan informan yang merupakan mahasiswa sosiologi Universitas Jember. Teknik penggalan data yang digunakan sebagai alat utama dalam menganalisis data berupa wawancara yang mendalam untuk mendapatkan data informasi yang akurat, kajian pustaka dalam memperkuat hasil penelitian, serta dokumentasi sebagai bukti bahwa telah melakukan wawancara secara langsung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hadirnya Inovasi Tiktok Shop dan Sebagai Pertumbuhan Ekonomi

Tiktok Shop dinilai memiliki sifat yang praktis, yaitu dalam satu aplikasi Tiktok memiliki berbagai kegunaan seperti media hiburan dan media online shop yang mana hal tersebut menjadi nilai tambahan bagi pemilihan aplikasi Tiktok. Inovasi dengan hadirnya Tiktok Shop menjadikan adanya perubahan yang terjadi terhadap perilaku konsumsi masyarakat Indonesia. Perubahan yang dimaksud adalah dengan lebih memilih untuk melakukan transaksi online karena penawarannya. Dari keantusiasan pengguna yang lebih memilih untuk melakukan transaksi secara daring tentu saja akan menyebabkan meningkatnya pertumbuhan ekonomi dari Tiktok Shop.

Dalam Momentum Works "The Tiktok Shop Playbook" melaporkan bahwa Gross Merchandise Volume (GMV) dari Tiktok Shop sudah menyentuh \$600 di tahun 2021, dan pada tahun 2022 mengalami kenaikan sampai \$4,4 miliar. Meningkatnya angka tersebut merupakan bukti bahwa Tiktok Shop memiliki pasar yang tinggi di Asia Tenggara. Di Indonesia, Tiktok Shop sudah berhasil dalam menempati urutan ke-5 dalam media pembelanjaan daring. Pada tahun 2022, Tiktok Shop memiliki keuntungan menyentuh angka \$10 juta setiap hari. Pertumbuhan tersebut merupakan hasil dari pembeli yang memiliki pengalaman baik dalam melakukan transaksi (Azzahra & Syahrul, 2023).

Dalam melakukan transaksi dalam Tiktok Shop, telah diberlakukan tiga metode pembayaran yaitu transfer bank, dompet digital, dan minimarket (Alfayed dkk, 2023). Pembayaran yang dilakukan secara *cashless* ini sangat membantu dalam melakukan transaksi secara daring. Menurut salah satu

informan, dengan adanya cashless payment di dalam Tiktok Shop sangat mempermudah di saat *check out* barang yang ditawarkan oleh Tiktok Shop. Pembayaran menggunakan transfer bank dapat menggunakan berbagai bank yang sudah terdaftar di negara, dan kemudian dompet digital dan terdapat pembayaran melalui minimarket.

Perkembangan Pembayaran Dalam Melakukan Transaksi

Pemilihan pembayaran memiliki perkembangan dalam tahapannya, yang mulanya hanya dilakukan pembayaran dengan tatap muka langsung antara pembeli dan penjual sekarang sudah mulai terdapat peningkatan yaitu dengan melakukan transaksi secara daring. Dengan sistem daring yang menyebabkan tidak bertemu secara langsung antara pembeli dan penjual, dan kemudian mulai diperkenalkan dengan tujuan mempermudah dalam melakukan transaksi yaitu pembayaran *cashless*.

Tahapan pembayaran *cashless* tentu saja tidak hadir secara tiba – tiba, namun telah mengalami tahapan – tahapan yang telah ada mulai dari. Mulai dari tahapan sistem barter dan kemudian hadirnya uang logam serta uang kertas lalu pada akhirnya munculnya pembayaran digital. Menurut Rostow dalam Hardjanto (2011) tahapan dalam melakukan pembangunan harus terjadi secara linier dan tidak ada tahapan yang tertinggal. Dalam teorinya, Rostow berpendapat bahwa modernisasi membawa adanya perubahan di dalam sistem pembayaran saat melakukan transaksi dalam kegiatan ekonomi, pada awalnya masyarakat memiliki sistem pembayaran menggunakan sistem tukar barang atau barter, namun dengan adanya kemajuan teknologi yang mulai di zaman sekarang membuat masyarakat memiliki pilihan lain yang lebih baik dalam melakukan pembayaran, yaitu dengan menggunakan dompet digital. Dompet digital adalah layanan berbentuk elektronik yang berfungsi sebagai alat pembayaran dalam melakukan transaksi (Prameswari dkk, 2021).

Pembayaran Yang Digunakan Mahasiswa Dalam Melakukan Transaksi

Sistem pembayaran merupakan sistem yang digunakan dalam melakukan permindahan dana dari pembeli ke penjual dan memiliki tujuan sebagai syarat dalam melakukan kegiatan ekonomi yaitu jual beli (Prameswari dkk, 2021). Sistem pembayaran telah mengalami perubahan sejak zaman dahulu, hingga saat ini sudah mengalami perubahan yang signifikan. Semakin berkembang, tahapan – tahapan sistem pembayaran akan semakin memudahkan actor yang menjalaninya.

Mahasiswa adalah generasi yang mementingkan efektivitas dalam melakukan transaksi, mereka akan memilih sistem pembayaran yang memudahkan mereka. Seperti yang diungkapkan oleh informan, mereka memilih sistem pembayaran digital. Sistem pembayaran digital dinilai sangat efektif daripada melakukan sistem pembayaran menggunakan uang kertas. Mahasiswa merupakan generasi muda yang lebih memilih melakukan pembayaran digital karena pengetahuan keuangan (Handayani & Muhammad, 2021). Sistem pembayaran digital memang mudah digunakan, tetapi tak jarang juga masyarakat ada yang kesulitan dalam melakukan sistem pembayaran digital. Namun, hampir semua informan yang kami temui menyebutkan bahwa mereka memiliki dan dapat menggunakan dompet digital pribadi miliknya.

Dompet digital dinilai sangat menguntungkan mahasiswa, karena dalam pembelian daring terdapat banyak sekali potongan harga yang ditawarkan jika menggunakan sistem pembayaran digital. Hal tersebut juga menjadi salah satu alasan yang dipaparkan oleh informan kami, mereka berpendapat bahwa sejak adanya dompet digital yang ada saat ini sangat memudahkan mereka akan melakukan transaksi daring.

Dampak Positif Aplikasi Tiktok Sebagai Media Hiburan dan Media Online Shop

1. Menyediakan Hiburan yang Mudah Diakses: TikTok telah menjadi platform yang populer di seluruh dunia, terutama di Indonesia sejak pandemi Covid-19 pada tahun 2020 (Evi dkk, 2022). Aplikasi ini memungkinkan pengguna untuk mengakses, menyimpan, dan menyebarkan video menarik, yang dapat menghibur jutaan orang. Dengan format video pendek, TikTok berhasil menghilangkan kebosanan dan menyediakan hiburan yang dapat diakses kapan saja dan di mana saja.
2. Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Digital: Dengan fitur TikTok Shop, aplikasi ini telah membuka peluang baru dalam e-commerce. Pengguna dapat melakukan aktivitas jual beli langsung melalui aplikasi TikTok, yang memudahkan transaksi dan mempercepat pertumbuhan ekonomi digital.
3. Menawarkan Kemudahan dalam Transaksi: TikTok Shop menyediakan berbagai metode pembayaran yang memudahkan pengguna untuk bertransaksi. Metode pembayaran termasuk transfer bank, dompet digital seperti DANA, OVO, ShopeePay, dan Gopay, serta pembayaran

melalui minimarket. Hal Ini mempermudah pengguna untuk berbelanja online tanpa hambatan. Seperti yang disampaikan oleh salah satu informan yaitu Nanda, dia mengatakan bahwa sangat terbantu dengan adanya e-commerce karena memberikan kemudahan dalam bertransaksi secara online dan tidak usah repot-repot membayar secara offline. Informan selanjutnya yaitu Isti menuturkan bahwa dia terbantu dengan adanya perkembangan teknologi salah satunya tiktok shop yang memudahkan dalam hal berbelanja online.

Dampak Negatif Aplikasi Tiktok Sebagai Media Hiburan dan Media Online Shop

1. Ketergantungan dan Kecanduan: Pengguna TikTok sering kali menghabiskan waktu berjam-jam untuk menonton video, yang dapat menyebabkan ketergantungan. Ketergantungan ini dapat mengganggu produktivitas dan aktivitas sehari-hari, terutama bagi generasi muda yang mudah terpengaruh oleh konten yang ditawarkan.
2. Penyebaran Informasi yang Tidak Akurat: TikTok memungkinkan penyebaran informasi dengan cepat, termasuk informasi yang tidak akurat atau menyesatkan. Berita palsu atau hoaks dapat menyebar dengan mudah melalui video yang viral, yang dapat menyebabkan kebingungan atau ketidakpercayaan terhadap informasi yang benar.
3. Konsumerisme yang Berlebihan: Fitur TikTok Shop mempromosikan budaya konsumerisme yang dapat mendorong belanja impulsif. Pengguna dapat tergoda untuk membeli produk yang mereka lihat di video influencer tanpa mempertimbangkan kebutuhan atau anggaran mereka. Hal ini dapat menyebabkan pengeluaran yang tidak terkontrol dan masalah keuangan bagi beberapa pengguna. Beberapa informan yang telah kami wawancarai menuturkan bahwa dengan adanya aplikasi tiktok sebagai media hiburan dan media online shop juga dapat membuat lebih konsumtif terhadap belanja *skincare* maupun *makeup* dikarenakan adanya perkembangan teknologi yaitu pembayaran menggunakan *e-wallet*, maka pengguna semakin mudah dan cepat dalam melakukan transaksi. *E-wallet* memfasilitasi pembayaran instan yang meminimalkan hambatan dalam proses pembelian, sehingga memicu dorongan untuk berbelanja lebih sering. Selain itu, promosi dan diskon yang sering ditawarkan di TikTok Shop melalui *influencer* juga memainkan peran besar dalam mendorong perilaku belanja impulsif ini.

SIMPULAN

Tiktok merupakan salah satu aplikasi dengan manfaat sebagai media hiburan dengan memberikan berbagai macam jenis video yang dapat dilihat, diunduh dan dibagikan. Dengan meningkatnya peminat dari aplikasi tiktok sebagai media hiburan kemudian menjadikan bertambahnya fitur di dalam aplikasi, yaitu Tiktok Shop. Tiktok Shop merupakan salah satu fitur yang ada di dalam aplikasi Tiktok dan berfungsi sebagai media belanja secara daring.

Masyarakat memiliki ketertarikan dengan fitur Tiktok Shop, membuat fitur itu memiliki pertumbuhan ekonomi yang meningkat. Dari data yang ada, dan juga kebiasaan masyarakat yang berubah didalam melakukan aktivitas belanja kebutuhannya. Saat melakukan transaksi secara daring, masyarakat sangat dimudahkan dalam hal pembayaran yaitu menggunakan pembayaran *cashless*. Sistem pembayaran digital membantu mahasiswa dalam melakukan transaksi yang praktis dan efisien. Pembayaran digital hadir karena terdapat tahapan-tahapan yang ada sebelumnya.

Dari banyaknya dampak yang akibatkan Tiktok Shop dalam melakukan transaksi daring seperti pembayaran digital (DANA, OVO, ShoppePay, dan Gopay) dan mendorong pertumbuhan ekonomi digital, kemudian Tiktok Shop dapat menjadi media hiburan dan juga media belanja yang mudah untuk diakses oleh mahasiswa. Selain banyaknya dampak positif dari aplikasi Tiktok, terdapat juga dampak yang dapat merugikan yaitu, munculnya sifat ketergantungan dan kecanduan, aktivitas penyebaran informasi tidak akurat serta menjadikan masyarakat memiliki sifat konsumerisme yang berlebihan.

SARAN

Penelitian ini mengungkapkan bahwa perkembangan teknologi TikTok Shop sebagai media berbelanja sangat berpengaruh terhadap perilaku konsumerisme di kalangan mahasiswa Sosiologi Universitas Jember. Berdasarkan temuan ini, terdapat beberapa rekomendasi untuk penelitian lanjutan yang dapat lebih memperdalam dan memperluas pemahaman mengenai topik ini. Penelitian selanjutnya dapat berfokus pada studi komparatif antara TikTok Shop dengan platform e-commerce

lainnya seperti Shopee, Tokopedia, dan Lazada. Penelitian ini dapat meneliti preferensi pengguna, tingkat kepuasan pelanggan, dan perilaku belanja di berbagai platform tersebut. Dengan melakukan perbandingan, kita dapat memahami keunggulan dan kelemahan masing-masing platform serta faktor-faktor yang mempengaruhi pilihan konsumen. Selain itu, penelitian lebih lanjut dapat mengeksplorasi dampak sosial dan psikologis dari penggunaan TikTok Shop. Aspek-aspek seperti pengaruh terhadap interaksi sosial, kesehatan mental, dan tingkat kecanduan perlu diteliti lebih mendalam. Pemahaman mengenai dampak ini sangat penting untuk mengidentifikasi potensi risiko dan mengembangkan strategi untuk mengatasinya.

Keberlanjutan dan tanggung jawab sosial perusahaan juga merupakan area penting untuk penelitian lanjutan. Penelitian dapat mengeksplorasi bagaimana TikTok Shop dan platform *e-commerce* lainnya mengintegrasikan praktik keberlanjutan dan tanggung jawab sosial dalam operasional mereka. Aspek-aspek seperti penggunaan bahan ramah lingkungan dan dampak sosial dari operasional mereka perlu diteliti untuk memahami kontribusi mereka terhadap pembangunan berkelanjutan. Dengan berbagai rekomendasi ini, penelitian lanjutan diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam dan komprehensif mengenai dinamika perkembangan teknologi dan perilaku konsumen di era digital, khususnya terkait dengan penggunaan TikTok Shop sebagai platform *e-commerce*. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam pengembangan strategi pemasaran dan kebijakan yang lebih efektif dalam memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

REFERENSI

- Alfayed, E., Lista, R., Rakel, A., Viona, A., Zhatil, H, O, S., Hendra, R. (2023). Analisis Strategi Pemasaran Dan Penjualan E-Commerce Pada Tiktok Shop. *Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis*, 1(2), 195-201. DOI: <https://doi.org/10.62017/Jemb.V1i2.595>
- Azzahra, S, N., Syahrul, A. (2023). Analisis Pengaruh Media Sosial Tiktok Terhadap Pertumbuhan Ekonomi. *Karimah Tauhid*, 2(4), 1117-1112. Doi: <https://doi.org/10.30997/Karimahtauhid.V2i4.8853>
- Creswell, J. W. (2015). *Penelitian Kualitatif & Desain Riset; Memilih Di Antara Lima Pendekatan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Deriyanto, D. & Fathul, Q. (2018). Persepsi Mahasiswa Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang Terhadap Penggunaan Aplikasi Tiktok. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 7(2), 77-83. DOI : <https://doi.org/10.33366/Jisip.V7i2.1432>
- Evi, M., Lisa, O, D, A, D., Dela, S, A. (2022). Pengaruh Strategi Marketing E-Commerce Shopee Dan Media Tiktok Dalam Perspektif Nilai Edukasi. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan*, 10477-10479. Doi: <http://dx.doi.org/10.58258/Jisip.V6i3.3522>
- Felix, A., Dimas, O, B., Felix, M, L., Ivan, L., & William, W. (2023). Strategi Identitas Digital : Analisis Personal Branding Di Platform Tiktok. *Jurnal Digital Media & Relationship*, 5(2), 92-100. DOI: <https://doi.org/10.51977/Jdigital.V5i2.1405>
- Handayani, M & Riyanto, M.(2021). Pengaruh Financial Knowledge, Pendapatan Dan Social Influence Terhadap Minat Menggunakan Aplikasi Pembayaran Digital Pada Generasi Milenial Islam Di Kota Bekasi. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(03), 1858-1865. DOI: <http://dx.doi.org/10.29040/Jiei.V7i3.3620>
- Hardjanto, I, H. (2011). *Teori Pembangunan*. Malang: Universitas Brawijaya Press.
- Matondang, A. (2019). Dampak Modernisasi Terhadap Kehidupan Sosial Masyarakat. *Wahana Inovasi*, 8(2), 189-193.
- Mukhtar, J, I., Ahmad, S, A. (2022). Security-Development Nexus: A Review Of Nigeria's Security Challenges. *Journal Of Contemporary Sociological Issues*, 2(1), 18-39. Doi: [10.19184/Csi.V2i1.25815](https://doi.org/10.19184/Csi.V2i1.25815)
- Prasetyo, H. (2012). Form-Actions Simulakra Identitas. *Jurnal Entitas Sosiologi*, 1(1), 23-44. <http://repository.unej.ac.id/Handle/123456789/85542>
- Prasetyo, H. (2011). *Mode Of Orality Sebuah Upaya Pembentukan Praktik Etika-Proceding Unes Moralitas Dalam Pembangunan*. Semarang: Widya Karya.
- Prameswari, A., Namira, Hs., Nur, B., Nurbaiti. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi

Minat Konsumen Dalam Menggunakan Sistem Pembayaran E-Wallet (Studi Kasus Pada Mahasiswa UINSU Medan). *Al-Sharf: Jurnal Ekonomi Islam*, 2(2), 2723-5440. DOI: <https://doi.org/10.56114/Al-Sharf.V2i2.191>

Solikhah, M & Kusumanigtyas, D. (2022). Tiktok Shop : Quality System And Marketing Mix On Consumer Satisfaction Of Online Shopping. *Proceeding 2nd International Conference On Business & Social Sciences (ICOBUSS)*, 2746-5667,877-887. <https://ojsicobuss.stiesia.ac.id/index.php/icobuss/article/view/255>